

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020)

Annisa Apriliyani, Maria Novia Prio, Maya Marlia, Tazkia Nazilah, Nisak Ruwah Ibnatur Husnul
Universitas Pamulang

*E-mail: annisaapriyani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara ilmiah pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan diambil dari publikasi laporan keuangan perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 18 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, koefisien determinasi. Hasilnya menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to examine and scientifically prove the effect of capital structure and profitability on firm value. The data used is taken from the publication of financial statements of food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This type of research is quantitative research. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique using purposive sampling technique was obtained as many as 18 samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Testing the research hypothesis using descriptive statistical analysis techniques, logistic regression analysis, coefficient of determination. □ The results show that capital structure has no significant effect on firm value, profitability has no effect on firm value.

Keywords: Capital Structure; Profitability; The value of the Company

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Tujuan mencari keuntungan tersebut menuntut tiap-tiap perusahaan untuk dapat menjalankan strategi tertentu dan kebijakan - kebijakan tertentu sehingga tetap bersaing dan tetap eksis seiring dengan perkembangan zaman yang demikian pesat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk terus-menerus meningkatkan kinerja yang tercermin dalam nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui publik. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Price Book Value (PBV). Berdasarkan analisis laporan keuangan yang ada pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, ditemukan masalah bahwa masih ada perusahaan yang belum mampu bersaing dalam meningkatkan nilai buku per sahamnya. Hal ini berarti nilai perusahaan rendah, semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relatif terhadap nilai bukunya. Adapun rasio yang menunjukkan nilai PBV pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebagai berikut :

Tabel 1 Data Perhitungan nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) Pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2016-2020

No	Kode Emiten	PRICE BOOK VALUE (PBV)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ICBP	5,41	5,11	5,37	4,88	2,22	4,59
2	MYOR	5,87	6,14	6,86	4,62	5,38	5,77
3	STTP	3,58	4,12	2,98	2,74	4,66	3,62
4	ULTJ	3,78	3,55	3,27	3,09	3,48	3,34

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data telah diolah)

Dari rasio PBV tersebut, nilai perusahaan yang baik pada saat nilai PBV diatas 1 (satu), perusahaan yang memiliki PBV tertinggi adalah PT Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,86. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai PBV terendah adalah perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2020 yaitu dengan nilai sebesar 2,22. Jika makin tinggi rasio PBV akan menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, sebaliknya apabila nilai PBV dibawah 1 (satu) berarti menunjukkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik, karena dengan nilai perusahaan dibawah 1 (satu) menggambarkan harga jual perusahaan bernilai rendah dan beranggapan keuangan perusahaan memburuk.

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, jika keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dalam penelitian Hermuningsih (2013) menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bertambahnya hutang untuk sumber pendanaan dari suatu perusahaan akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan yang berbanding lurus dengan meningkatnya harga saham. Adapun data total modal yang ada di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Data Total Modal Pada Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman di BEI
 Periode 2016-2020**

No	Kode Emiten	TOTAL MODAL					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ICBP	18.500.823	20.324.330	22.707.200	26.671.104	50.318.053	27.704.302
2	MYOR	6.265.256	7.354.346	8.542.544	9.911.940	11.271.468	8.669.111
3	STTP	1.168.512	1.384.772	1.646.388	2.148.007	2.673.298	1.804.195
4	ULTJ	3.489.233	4.208.755	5.555.871	5.655.139	4.781.737	4.738.147
JUMLAH		29.423.824	33.272.203	38.452.003	44.386.190	69.044.556	42.915.755
Rata-Rata		7.355.956	8.318.051	9.613.001	11.096.548	17.261.139	10.728.939

Sumber : Sumber : Bursa Efek Indonesia (data telah diolah)

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun data total hutang yang ada di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Data Total Hutang Pada Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman di BEI
 Periode 2016-2020 (dalam jutaan)**

No	Kode Emiten	TOTAL HUTANG					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ICBP	10.401.100	11.295.184	11.660.003	12.038.210	53.270.272	19.732.954
2	MYOR	6.657.166	7.561.503	9.049.162	9.125.979	8.506.032	8.179.968
3	STTP	1.167.899	957.660	984.802	733.556	8.533.437	2.475.471
4	ULTJ	749.966	978.185	780.915	953.283	3.972.379	1.486.946
JUMLAH		18.976.131	20.792.532	22.474.882	22.851.028	74.282.120	31.875.339
Rata-Rata		4.744.033	5.198.133	5.618.721	5.712.757	18.570.530	7.968.835

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan hutang. Kondisi ini tentunya akan mencerminkan kinerja dari perusahaan tersebut. Hutang yang meningkat ini akan membuat nilai perusahaan menjadi rendah, hal ini menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajibannya. Sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan kebijakan - kebijakan tertentu. Salah satunya dengan kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Apabila perbandingan antara hutang dan modal sangat besar melebihi batas kewajaran, pada umumnya perusahaan tersebut dalam keadaan yang tidak sehat sehingga tidak dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Investor juga akan melihat laba yang dihasilkan perusahaan, laba yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) yaitu membandingkan antara total laba dengan total modal. Adapun data total laba yang ada di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Total Laba Bersih Pada Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2016-2020 (dalam rupiah)

No	Kode Emiten	TOTAL LABA BERSIH					Rata - Rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ICBP	3.631.301	3.531.220	5.206.867	5.736.489	7.421.643	5.105.504
2	MYOR	1.388.676	1.630.954	1.760.434	2.039.404	2.098.169	1.783.527
3	STTP	174.177	216.024	255.089	482.591	628.629	351.302
4	ULTJ	709.826	711.681	701.607	1.035.865	1.109.666	853.729
Jumlah		5.903.980	6.089.879	7.923.997	9.294.349	11.258.107	8.094.062
Rata - Rata		1.475.995	1.522.470	1.980.999	2.323.587	2.814.527	2.023.516

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba di satu tahun berjalan. Seperti pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan laba ditahun 2017, dan mengalami peningkatan di tahun berikutnya yaitu 2018 – 2020. Kemudian pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk (ULTJ) yang mengalami fluktuasi kenaikan ditahun 2017, lalu mengalami penurunan laba ditahun 2018, dan berhasil menaikkan laba perusahaan nya pada tahun berikutnya 2019 – 2020.

Menurut permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka kami tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan judul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020”

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori ini dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976 (Horne dan Wachowicz, 1998 dalam Saidi, 2004) ,yang menyebutkan bahwa manajemen merupakan

agen dari pemegang saham, sebagai pemilik perusahaan. Para pemegang saham berharap agen akan bertindak atas kepentingan mereka sehingga mendelegasikan wewenang kepada agen.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis funds yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya.

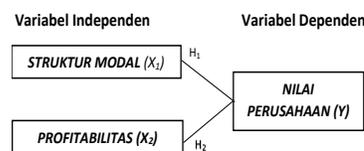
Profitabilitas

Menurut beberapa ahli profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. (Harahap:2009). Profitabilitas merupakan pendapatan bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. (Brigham dan Houston:2006)

Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika, 2012:40). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

Kerangka Penelitian



Gambar 1 Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis

HIPOTESIS

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Teori trade-off menunjukkan adanya pengaruh positive antara struktur modal dengan nilai perusahaan, dalam asumsi tingkat laba yang didapatkan dari pajak lebih tinggi dari biaya keagenan dan biaya tekanan financial. Seluruh perusahaan mendapat tingkat hutang yang baik dalam struktur modalnya berdasarkan pendapatan dan biaya hutangnya. Hal ini berarti perusahaan yang mempunyai pinjaman akan menanggung bunga dari pinjaman tersebut sehingga akan membuat jumlah penghasilan yang terkena pajak menurun. Pengurangan pajak kini akan membuat perusahaan memiliki tambahan dana unntuk meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak pada meningkatnya penjualan dan laba perusahaan. Hal ini tentunya dapat menarik minat caon para investor sehingga akan berpengaruh pada nilai

perusahaan dan harga saham yang akan meningkat. Penelitian Hermuningsih (2013) menjelaskan keputusan untuk menambah hutang akan memberi sinyal positive bagi calon investor dan berpengaruh untuk nilai perusahaan.

2. *Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah memperoleh laba (profit). Semakin tinggi profitabilitas semakin baik bagi perusahaan. Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana nilai perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut untuk mampu bertahan dalam bisnisnya.

Profitabilitas yang tinggi maka akan membuat perusahaan mempunyai cukup dana untuk meningkatkan aset perusahaan, tentunya hal ini akan membuat kegiatan operasionalnya dan penjualan perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas optimal yang didapat oleh perusahaan akan menumbuhkan minat calon penanam saham untuk menyerahkan modalnya dalam perusahaan. Maka dapat terjadi hubungan positive antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, dimana besarnya tingkat keuntungan akan berpengaruh nilai perusahaan.

3. *Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan*

Profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan mempunyai cukup dana untuk meningkatkan Modal dan Asset perusahaan, tentunya hal ini akan membuat kegiatan operasionalnya dan penjualan perusahaan juga akan mengalami peningkatan dikarenakan Modal dan Asset Perusahaan yang meningkat dapat memberikan dana yang lebih baik untuk operasional perusahaan nya. Hal ini tentunya dapat menarik minat calon para investor sehingga akan berpengaruh pada nilai perusahaan dan harga saham yang akan meningkat. Maka dapat terjadi hubungan positive antara Struktur Modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana besarnya tingkat Modal dan keuntungan akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Operasional Variable

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan dalam industri sektor industri makanan dan minuman yang memenuhi klasifikasi dari BEI. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan serta laporan audit oleh auditor independen. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Struktur Modal* (X_1) dan *Profitabilitas* (X_2).

1. Variabel Dependen (Y)

a. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016 : 39).

Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan pengukuran Price Book Value (PBV) dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau Price Book Value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif. Rumus pengukurannya sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Gambar 2 Rumus Price Book Value

2. Variabel Independen (X)

a. Struktur Modal (X_1)

Irham Fahmi (2015:184) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Perhitungan struktur modal biasanya menggunakan DER (Debt Equity Ratio). Menurut Syahyunan (2015) DER adalah perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Secara matematis, DER dapat diformulasikan sebagai berikut. Rumus Debt Equity Ratio

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Gambar 3 Rumus Debt Equity Ratio

b. Profitabilitas (X_2)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Sudana, 2011, hal. 22). Return on Equity (ROE) dapat diukur dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes\ (EAT)}{Equity}$$

Gambar 4 Rumus Return On Equity

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri jasa sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keuangan berkelanjutan tahun 2016 hingga 2020 sebanyak 18 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. Sektor industri makanan dan minuman di BEI selama tahun 2016-2020.
2. Sektor industri makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan, *annual report* beserta laporan audit oleh auditor independent selama tahun 2016-2020.
3. Sektor industri makanan dan minuman memiliki data yang lengkap untuk mendukung penelitian.

Perusahaan dalam industri sektor industri makanan dan minuman yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi industri dari BEI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Aplikasi Eviews.

Tabel 5. Kriteria Penarikan Sampel

No.	Karakteristik	Jumlah
1	Total Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.	18
2	Perusahaan yang tidak bertahan dalam Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI selama Periode 2016 – 2020.	(0)
3	Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan Laporan Keuangan tahun 2016 – 2020.	(6)
Jumlah Sample		12

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan industry makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hanya sekitar 18 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Deskriptif

Table 6. Statistik Deskripsi

	DER (X1)	ROE (X2)	PBV (Y)
Mean	1.061951	26.92626	2.327376
Median	0.878167	16.23292	2.123016
Maximum	12.13663	390.5036	6.857417
Minimum	0.163544	-14.98971	0.013297
Std. Dev.	1.566593	54.88795	1.915487
Skewness	6.048790	5.207730	0.465970
Kurtosis	43.13576	33.65809	2.103971
Jarque-Bera Probability	4393.076 0.000000	2621.000 0.000000	4.178449 0.123783
Sum	63.71706	1615.575	139.6425
Sum Sq. Dev.	144.7985	177748.5	216.4763
Observations	60	60	60

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan dari tabel diatas sampel data awal sebanyak 60 data yang merupakan jumlah sampel selama 2016-2020. Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap *struktur modal (DER)* menunjukkan nilai minimum pada *DER* sebesar *0.163544*, nilai *maximum* sebesar *12.13663*, nilai rata-rata (*mean*) sebesar *1.061951*, nilai *median* sebesar *0.878167* dan standar deviasi sebesar *1.566593*.

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel *profitabilitas perusahaan (ROE)* menunjukkan nilai *minimum* sebesar *-14.98971*, nilai *maximum* sebesar *390.5036*, nilai rata-rata (*mean*) sebesar *26.92626*, *median* sebesar *16.23292* dan standar deviasi sebesar *54.88795*.

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif terhadap variabel *nilai perusahaan (PBV)* menunjukkan nilai *minimum* sebesar *0.013297*, nilai *maximum* sebesar *6.857417*, nilai rata-rata (*mean*) pada sebesar *2.327376*, nilai *median* sebesar *2.123016* dan standar deviasi sebesar *1.915487*.

Analisis Common Effect Model

Table 7. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.153541	0.233377	0.657911	0.5132
DER__X1_	0.286860	0.221232	1.296648	0.2000
ROE__X2_	-0.010312	0.006314	-1.633177	0.1079
R-squared	0.044884	Mean dependent var		0.180498
Adjusted R-squared	0.011371	S.D. dependent var		1.492255
S.E. of regression	1.483746	Akaike info criterion		3.675724
Sum squared resid	125.4857	Schwarz criterion		3.780441
Log likelihood	-107.2717	Hannan-Quinn criter.		3.716685
F-statistic	1.339301	Durbin-Watson stat		0.425245
Prob(F-statistic)	0.270148			

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas terdapat dua variabel dengan tes individual (t-test probability) terlihat signifikan dengan $\alpha = 5\%$ dan nilai adjusted R2 sebesar 0.011371. Nilai probability dari f-stat sebesar 0.270148 memberikan arti bahwa model tersebut significant. Dan nilai Durbin-Watson stat sebesar 0.425245 yang belum mendekati range angka 2.

Analisis Fixed Effect Model

Table 4. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.132034	0.408316	0.323362	0.7476
DER__X1_	-0.094692	0.172310	-0.549547	0.5848
ROE__X2_	0.005534	0.005011	1.104367	0.2741
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.354061	0.7968
Idiosyncratic random			0.683851	0.2032
Weighted Statistics				
R-squared	0.044019	Mean dependent var		0.039765
Adjusted R-squared	0.010476	S.D. dependent var		0.696787
S.E. of regression	0.693128	Sum squared resid		27.38427
F-statistic	1.312324	Durbin-Watson stat		1.475712
Prob(F-statistic)	0.277203			
Unweighted Statistics				

R-squared	-0.067610	Mean dependent var	0.180498
Sum squared resid	140.2653	Durbin-Watson stat	0.288106

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa uji t-stat terdapat dua variabel yang memperlihatkan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Selanjutnya, nilai adjusted R2 yaitu -0.067610. Nilai probability dari f-stat senilai 0.277203 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan. Serta nilai Durbin-Watson stat sebesar 0.288106 yang belum mendekati range angka 2.

Analisis Random Effect Model

Table 5. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.143925	0.119316	1.206251	0.2339
DER_X1	-0.171156	0.181705	-0.941945	0.3511
ROE_X2	0.008109	0.005292	1.532249	0.1323

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.836265	Mean dependent var	0.180498
Adjusted R-squared	0.789992	S.D. dependent var	1.492255
S.E. of regression	0.683851	Akaike info criterion	2.278809
Sum squared resid	21.51197	Schwarz criterion	2.767489
Log likelihood	-54.36427	Hannan-Quinn criter.	2.469959
F-statistic	18.07240	Durbin-Watson stat	1.888842
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa uji t-stat terdapat dua variabel yang memperlihatkan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Nilai adjusted R2 yaitu 0.836265. Nilai probability dari f-stat senilai 0.000000 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan. Serta nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.888842 yang belum mendekati kisaran range angka 2.

UJI CHOW

Uji Chow yang menghasilkan nilai probabilitas F stat lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ menghasilkan keputusan bahwa metode FEM signifikan dalam menguji data panel, dan sebaliknya. Pemilihan metode data panel untuk seluruh sampel data dengan menggunakan uji chow adalah pada tabel berikut:

Table 6. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.211953	(11,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	105.814902	11	0.0000

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai Prob = 0,0000 untuk Cross-section F, yang berarti kurang dari 0.05 Hasil pengujian ini menguatkan dugaan bahwa model untuk seluruh sampel data sebaiknya menggunakan Fixed effect model.

UJI HAUSMAN

Table 7. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.556999	2	0.1689

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan hasil uji hausman menunjukkan nilai signifikansi 0.1689 (signifikansi > 0.05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa model random effects (REM) lebih baik dari model fixed effects (FEM).

UJI LM

Table 8. Uji LM

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	103.3618	66	0.0023
Pesaran scaled LM	3.251926		0.0011
Pesaran CD	0.937356		0.3486

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Hasil output diatas menunjukkan nilai Probabilitas Breush-Pagan (BP) sebesar 0.0023. Hipotesa nya adalah jika Probabilitas Breush-Pagan (BP) lebih kecil dari alpha ($0.0023 < 0.05$) maka H0 ditolak dan H1 diterima, jadi model yang tepat pada hasil diatas adalah random effects.

MODEL FEM

Table 9. MODEL FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099583	0.062078	1.604165	0.1179
X1	0.450095	0.449668	1.000949	0.3239
X2	0.224172	0.165662	1.353188	0.1849

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.529578	Mean dependent var	0.194551
Adjusted R-squared	0.446562	S.D. dependent var	0.153997
S.E. of regression	0.114564	Akaike info criterion	-1.341122
Sum squared resid	0.446244	Schwarz criterion	-1.048561
Log likelihood	34.49299	Hannan-Quinn criter.	-1.234587
F-statistic	6.379247	Durbin-Watson stat	1.575569
Prob(F-statistic)	0.000143		

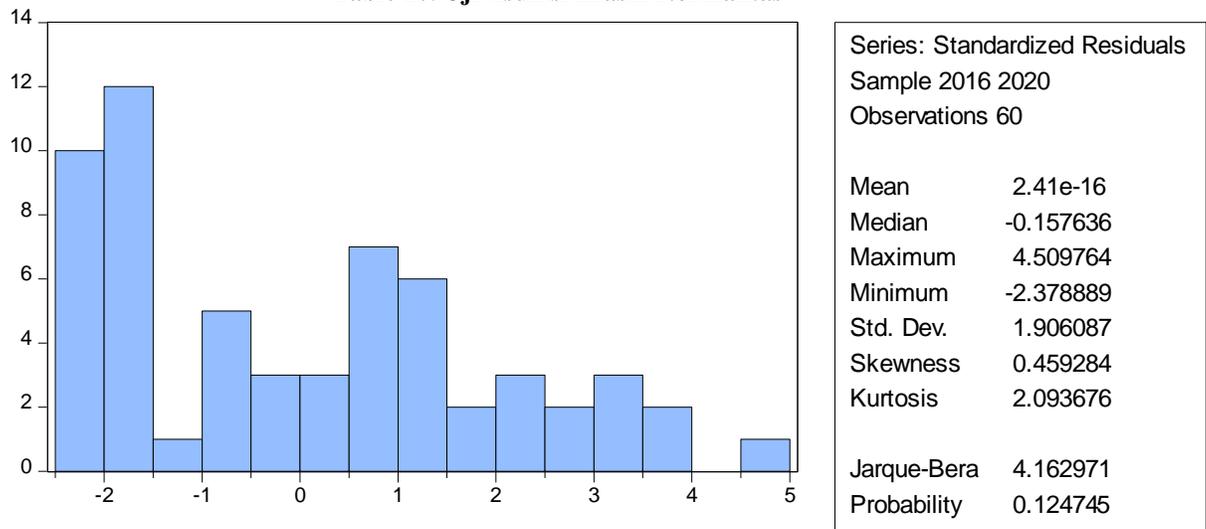
Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa uji t-stat terdapat dua variabel yang memperlihatkan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Selanjutnya, nilai adjusted R2 yaitu 0.529578. Nilai probability dari f-stat senilai 0.000143 memberikan arti bahwa model tersebut signifikan. Serta nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.575569 yang belum mendekati range angka 2.

UJI ASUMSI KLASIK
UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

Table 10. Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,124745 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji dinyatakan berdistribusinormal.

UJI MULTIKOLINIERITAS

	DER__X1_	ROE__X2_
DER__X1_	1.000000	0.830276
ROE__X2_	0.830276	1.000000

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai correlation antara sebesar 0,830276, dimana data tersebut < 0,9 sehingga hasil data dalam penelitian tidak terjadi masalah multikolinearitas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.226334	Prob. F(2,57)	0.7982
Obs*R-squared	0.472739	Prob. Chi-Square(2)	0.7895

Scaled explained SS 0.233307 Prob. Chi-Square(2) 0.8899

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikan 0.7982 , 0.7895 , dan 0.8899 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

UJI AUTOKORELASI

R-squared	0.566616	Mean dependent var	3.29E-16
Adjusted R-squared	0.535097	S.D. dependent var	1.906087
S.E. of regression	1.299642	Akaike info criterion	3.441710
Sum squared resid	92.89878	Schwarz criterion	3.616238
Log likelihood	-98.25129	Hannan-Quinn criter.	3.509977
F-statistic	17.97707	Durbin-Watson stat	1.891522
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

Dari data diketahui nilai DW-stat sebesar 1,891522.) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi. Tabel Durbin Watson (k=4 dan n = 150) pada tabel $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

PERSAMAAN REGRESI, UJI t, UJI F dan R²

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.143925	0.119316	1.206251	0.2339
DER__X1_	-0.171156	0.181705	-0.941945	0.3511
ROE__X2_	0.008109	0.005292	1.532249	0.1323

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.836265	Mean dependent var	0.180498
Adjusted R-squared	0.789992	S.D. dependent var	1.492255
S.E. of regression	0.683851	Akaike info criterion	2.278809
Sum squared resid	21.51197	Schwarz criterion	2.767489
Log likelihood	-54.36427	Hannan-Quinn criter.	2.469959
F-statistic	18.07240	Durbin-Watson stat	1.888842
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Sekunder diolah melalui *Eviews*, tahun 2022

UJI t

- a. Uji statistik untuk variable SM terhadap NP dapat dilihat pada tabel menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.171156 dengan nilai t-hitung sebesar -0.941945 dengan nilai signifikansi ($0,3511 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa SM tidak ada pengaruh terhadap NP.
- b. Uji statistik untuk variabel Profit terhadap NP menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.008109 dengan nilai t-hitung sebesar 1.532249 dimana t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,52414 dengan nilai signifikansi ($0,1323 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan Profit tidak berpengaruh terhadap NP.

UJI F

Berdasarkan hasil uji dapat diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 18.07240. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,0000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara SM dan Profit secara simultan terhadap NP.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan model diatas dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.836265 atau 83,6% menunjukkan bahwa pengaruh variabel SM, Profit terhadap Np sebesar 16,4%. Sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Serta pada nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0.836265 artinya tingkat hubungan antara SM, Profit terhadap Np pada tingkat sedang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar DER yang dimiliki perusahaan yang diidentifikasikan dengan nilai hutang yang besar tidak berpengaruh pada penurunan PBV. Semakin tingginya DER menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber dana dari pihak luar. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan menilai bahwa hutang kepada pihak ketiga dinilai lebih efektif dan lebih mudah dalam perolehannya. Satu pandangan dalam hal ini adalah perusahaan yang dapat memperoleh hutang dari pihak luar adalah perusahaan yang dipercaya memiliki kemampuan. Selain itu struktur modal yang lebih menekankan pada hutang mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi pertumbuhan yang mana perusahaan dalam kondisi membutuhkan pendanaan yang besar untuk berbagai investasinya. Kondisi demikian dinilai oleh investor akan dapat memberikan kerugian pada ekuitas dari pemegang saham sehingga harga saham akan mengalami penurunan yang berpotensi dapat menurunkan PBV. Namun demikian pada banyak perusahaan pemanfaatan DER yang baik justru akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan yang diidentifikasikan dengan nilai ROE yang semakin besar mendukung pada peningkatan nilai perusahaan akan semakin besar. Adanya pengaruh positif dari ROE terhadap nilai perusahaan PBV menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Dengan demikian kondisi tersebut direspon secara positif oleh investor yang pada akhirnya tidak memberikan PBV yang lebih besar. Kondisi demikian dapat dikarenakan bahwa investor sepenuhnya mempercayai informasi yang dilaporkan oleh perusahaan dimana ada kemungkinan ada tindakan manajemen laba oleh perusahaan

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Struktur Modal* dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *struktur modal* dan *profitabilitas* dengan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan tahun laporan keuangan lima tahun.

SARAN

Dari keterbatasan – keterbatasan diatas maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti Cash Flow, Piutang.
2. Bagi Universitas Pamulang Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman bagi pihak-pihak yang membutuhkan hasil ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Syarinah Sianipar & Mariaty Ibrahim, Publish February 2017, Judul: Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas ISIP Univ Riau, Jom FSIP Vol 4 No. 1 Februari 2017
- Alwiyah Alwiyah, Ruzikna Ruzikna, Publish February 2017 Judul: Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas ISIP Univ Riau, Jom FSIP Vol 4 No. 1 Februari 2017
- Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh, Publish 2018, Judul: Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Riset Akuntansi is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/), **VOL. 13 NO. 1 TAHUN 2018**
- Ni Luh Putu Widyantari, I. Putu Yadnya, Publish 2017, Judul: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di Bursa Efek Indonesia E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 12, 2017: 6383-6409 ISSN : 2302-8912
- Sari, Lelyeni Pranidian Publish 2019 Judul: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. Skripsi thesis, STIE Indonesia Banjarmasin. <http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/57/>

Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama, Publish 2017 Judul: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol.2 No1 2017

Nisfatul Lailia, Suhermin Suhermi Publish 31 Des 2019 Judul: Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Perusahaan Food dan Beverage, Vol 6 No 09 2017, Jurnal Ilmu dan Riset Manaj